

# PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN WHATSAPP GATEWAY DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) JAKARTA UTARA

Ndaru Ruseno<sup>1\*</sup>, Budiman Abdulah<sup>2</sup>, Miswanto<sup>3</sup>, Sutarmi<sup>4</sup>, Citra Alifia Yulianti<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia  
email: ndaruruseno@gmail.com<sup>1</sup>, budiman.abdulah@gmail.com<sup>2</sup>, miswanto@utmj.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan sekolah yang sesuai dengan pedoman laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang secara cepat dan tepat, SMK Muhammadiyah 12 adalah contoh beberapa sekolah SMK disekitar jakarta utara yang belum memiliki sistem informasi pelaporan keuangan yang komprehensif dengan menggunakan pelaporan keuangan berbasis web digital. Permasalahan yang timbul dalam pelaporan keuangan SMK adalah belum dapat melaporkan secara tepat, cepat dan akurat serta kemudahan dalam informasi ke siswa maupun ke wali murid. Sistem pengelolaan keuangan sekolah pada SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara saat ini masih manual yang menyebabkan proses memakan waktu yang cukup lama, serta memiliki risiko kehilangan atau kerusakan data. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat memudahkan pihak keuangan sekolah dalam transaksi dan pengelolaan data keuangan sekolah. Selain itu, sistem informasi yang dibuat dapat memberikan notifikasi kepada wali siswa guna pemberitahuan. Metode pengembangan sistem informasinya menggunakan . Pengiriman Whatsapp otomatis kepada wali siswa digunakan Google Script sebagai Whatsapp API Gateway. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan sekolah dengan notifikasi menggunakan Whatsapp API(application programming interface)

**Kata kunci:** Digital Financial Reporting, Web Based, SMK,WhatsApp

## Abstract

This study aims to determine the school financial report in accordance with the financial report guidelines that have been set by the authorities quickly and accurately, SMK Muhammadiyah 12 is an example of several vocational schools around schools that do not yet have a comprehensive financial reporting information system using digital web-based financial reporting. The problems that arise in vocational school financial reporting are that they have not been able to report accurately, quickly and accurately and the ease of information to students and guardians. The school financial management system at SMK Muhammadiyah 12 North Jakarta is currently still manual which causes the process to take a long time, and has the risk of data loss or damage. This service aims to develop an information system that can facilitate the school's finances in transactions and management of school financial data. In addition, the information system created can provide notifications to guardians for notification. The information system development method uses the Waterfall method. Automatic Whatsapp delivery to guardians uses Google Script as the Whatsapp API Gateway. Development of a school financial management information system with notifications using Whatsapp API (application programming interface)

**Keywords:** Digital Financial Reporting, Web Based, SMK,WhatsApp

## PENDAHULUAN

SMK Swasta disekitar UTM Jakarta ada diarea Jakarta Pusat, Barat, Timur dan Selatan dan Jakarta Utara dengan cakupan jarak sekitar 15 kilo meter dari kampus adalah kurang lebih 50 sekolah antara lain SMK 12 Muhammadiyah Jakarta Utara . Rata-rata sistem pelaporan keuangan SMK diatas masih manual menggunakan komputer. Laporan keuangan dibuat dalam bentuk spreadsheet menggunakan Aplikasi excel. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pegawai yang membidangi keuangan dan akuntansi ditemukan bahwa system pelaporan keuangan yang mereka gunakan saat ini sangat terbatas dalam mengolah data dan percepatan pelaporan keuangan. Disamping itu juga ada kendala dalam pemahaman mengenai tata cara pelaporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP ataupun penggunaan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) khusus untuk organisasi berbasis non – laba.

Berdasarkan kondisi diatas, sehingga diperlukan beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program PKM ini: yaitu pelatihan dan pendampingan peningkatan keahlian SDM khususnya penguasaan terhadap teknik dasar pelaporan dan penggunaan software akuntansi berbasis web digital untuk pelaporan keuangan sekolah. Tujuan dari peningkatan keahlian SDM dibidang pelaporan keuangan adalah untuk mempercepat, ketepatan dan kesesuaian dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Manfaat dari pelatihan pelaporan keuangan ini untuk meningkatkan keahlian (skill) karyawan/pegawai yang bertugas menyiapkan laporan keuangan dan pihak yang terkait dengan pelaporan keuangan (kepala sekolah, Yayasan dan lain-lain) sehingga laporan keuangan berkualitas dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Tujuan lain dari pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis web digital ini agar pegawai dibidang keuangan dan akuntansi dapat mengatasi situasi tertentu yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan.

## METODE

Penelitian menggunakan metode observasi secara kuantitatif berupa pengamatan dan wawancara kepada objek penelitian (mitra) dan pengumpulan data langsung dilapangan. Penelitian ini merupakan turunan dari kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Menarik hasil dari wawancara yang telah dilakukan terhadap mitra bahwa penyusunan laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk peningkatan dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Pihak manajemen sekolah sangat menanti pihak yang dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah melewati perbaikan system pelaporan keuangan yang saat ini berbasis manual computer menjadi berbasis digital web sehingga dapat mempercepat pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Tahap sosialisasi ini merupakan awal kegiatan PKM dengan memberikan informasi kepada mitra tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, tujuan kegiatan, tahapan kegiatan, dan jadwal kegiatan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar mitra memahami kegiatan PKM yang akan dilakukan dan terdorong untuk melaksanakan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan semangat dan tidak terpaksa. Tujuan utama dari kegiatan ini agar pelaporan keuangan mitra yang terkendala selama ini dapat dilakukan secara tepat, cepat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta kemudahan akses data via whatsapp

Pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis web dilakukan secara tatap muka dikelas dilakukan oleh trainer (dosen PKM) dan didampingi oleh dosen lainnya (anggota). Hal yang akan disampaikan dalam perkenalan pedoman penyusunan laporan keuangan berbasis website.

Menjelaskan tentang Aplikasi yang dibangun menggunakan framework codenigter dan juga WA gateway sesuai dengan metode Waterfall yang digunakan pada penelitian ini, Pelaksanaan penelitian untuk tahapan pertama yaitu Analisis. Tahapan analisis dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak Staf Tata Usaha bagian Keuangan sekolah. Hasil wawancara tersebut kemudian dilanjutkan dengan tahap Desain. Berikut hasil Desain yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap materi pertama pelatihan dan diskusi awal yang dilakukan berkaitan dengan Pelatihan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Dengan SAK ETAP Dan ISAK 35. Pelatihan materi pertama ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 Materi kedua Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Software Akuntansi Berbasis Web Digital. Materi kedua Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Software Akuntansi Berbasis Web Digital pada tanggal 22 Agustus 2024 dimulai dari jam 19.00 – 13.00 WIB

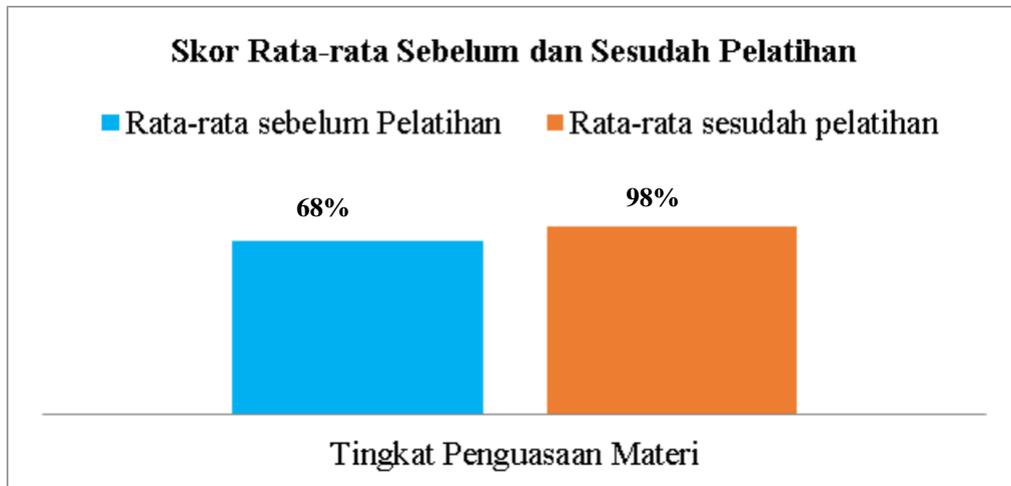


Gambar 1 Materi Tahap II Batch 1

Hasil perhitungan skor pre test dan post test para peserta pelatihan terlihat pada gambar 2 berikut.

### Tingkat Penguasaan Materi

Pemahaman peserta workshop diukur melalui pemberian tes tertulis, dengan mengintegrasikan lima aspek 5 aspek antara lain: a) kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, b) kemampuan merancang differensiasi konten c) kemampuan merancang differensiasi proses d) kemampuan merancang differensiasi produk e) kemampuan merancang differensiasi lingkungan belajar. Grafik berikut menunjukkan tingkat penguasaan materi sebelum dan sesudah



Gambar 2. Perbandingan penguasaan materi peserta pelatihan

Berdasarkan grafik di atas, penguasaan materi peserta rata-rata adalah 68%. Setelah dilakukan pelatihan, skor rata-rata penguasaan materi meningkat menjadi 98%. Kesimpulan yang didapat adalah, terjadi peningkatan penguasaan materi pada peserta setelah dilakukan pelatihan Pendampingan dilakukan tanggal 6 September 2024 di Aula Gedung PWM Jakarta Utara. Pada proses ini tim dari pengabdian masyarakat memberikan solusi dan mempraktekan bagaimana menyusun dan mengaplikasikan sistem software akuntansi berbasis digital sesuai kendala yang dihadapi di setiap sekolah yang dikunjungi.



Gambar 3 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan software akuntansi berbasis digital

### SIMPULAN

Pelatihan penerapan sistem pelaporan keuangan digital berbasis web telah diselesaikan dilaksanakan oleh Tim PKM UTM Jakarta bersama dengan Mitra. Pelatihan ini dilakukan bertahap. Tahap pertama adalah pelatihan yang dilakukan secara tatap muka berupa penjabaran teori dan dasar-dasar pelaporan keuangan. Kemudian dilakukan pelatihan cara mengoperasikan system aplikasi akuntansi (keuangan) digital berbasis web. Tahap kedua dalam pelatihan ini

### SARAN

Pelatihan pemahaman terhadap standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan ISAK 35 serta pemanfaatan sofwer Akuntansi Digital Web saat masih terbilang cukup rendah di lingkungan sekolah, padahal memiliki aplikasi laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk menganalisa perkembangan usahanya dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Pemanfaatan aplikasi keuangan ini diharapkan dapat mempermudah mitra dalam membiasakan diri dengan laporan keuangan sesuai SAK

ETAP dan ISAK 35. Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa mitra perlu meningkatkan pengetahuan terkait laporan keuangan secara umum dan mampu mengoperasikan softwer digital web secara optimal dengan terus berlatih.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada pihak Direktorat Kementrian pendidikan dan kebudayaan atas pendanaan yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada seluruh sekolah muhammadiyah 12 jakarta utara dan juga Sekolah Al Khoririyah Jakarta Utara yang telah berkerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara,&Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Fahmi, Irham.(2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016a). Akuntansi Dasar 1&2. Jakarta: PT. Grasind Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35.2018. Ikatan Akuntan Indonesia:Jakarta
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaela, S. 2015. “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo.” *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta* 12(02): 115906.
- Software Akuntansi Accurate 5 – Penyusunan Laporan Keuangan. 2020. Irwan AdimasGandaSaputra, dkk; Accurate, Jakarta
- Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) . 2020. IkatanAkuntan Indonesia: Jakarta
- Sutjipto, Eddy, and Wawan Setiawan. 2021. “APLIKASI SOFTWARE AKUNTANSI UNTUK MEMBANTU PEMBUATAN LAPORAN